

**ANALISIS MINAT PELAKU UMKM *HOME INDUSTRY ONLINE*
PADA PRODUK PEMBIAYAAN *FINTECH LENDING*
DI TENGAH PANDEMI**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat – syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**

Oleh:

Dina Auliana

NIM : 1407025035

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Pelaku UMKM *Home Industry Online* Pada Produk Pembiayaan *Fintech Lending* Ditengah Pandemi” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

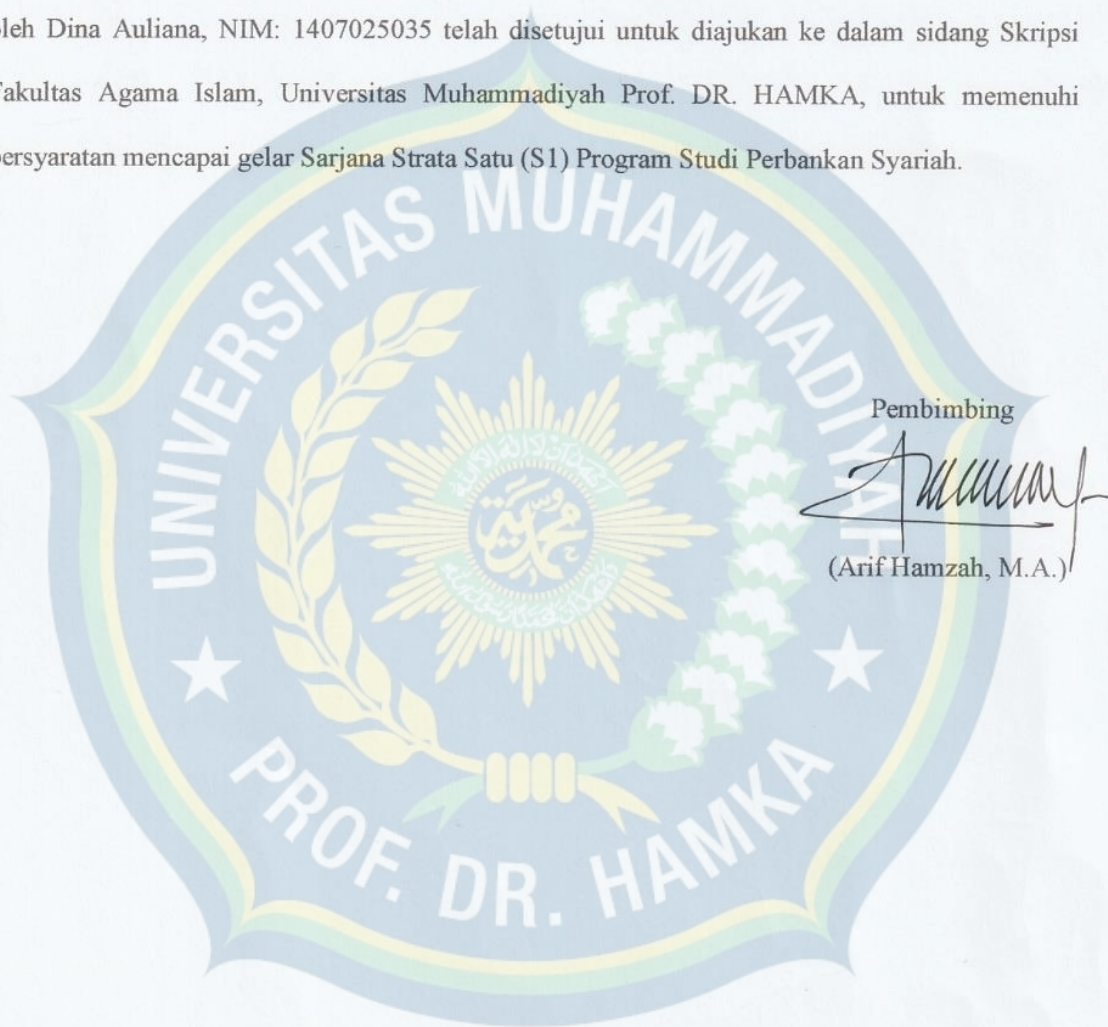
Jakarta, 26 November 2021



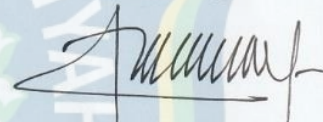
(Dina Auliana)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ANALISIS MINAT PELAKU UMKM *HOME INDUSTRY ONLINE* PADA PRODUK PEMBIAYAAN *FINTECH LENDING* DITENGAH PANDEMI”, ditulis oleh Dina Auliana, NIM: 1407025035 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing


(Arif Hamzah, M.A.)

PENGESAHAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Pelaku UMKM Home Industry Online Pada Produk Pembiayaan Fintech Lending Ditengah Pandemi”, ditulis oleh Dina Auliana, NIM : 1407025035, telah di ujikan pada hari rabu 20 oktober 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

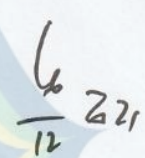
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

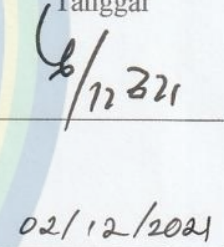
Fitri Liza, M.A.
Ketua


Fitri Liza, M.A.

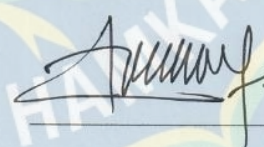


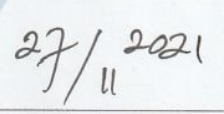
Ai Fatimah Nur Fuad, LC, M.A, Ph.D
Sekretaris





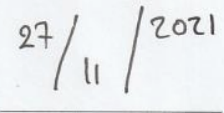
Arif Hamzah, M.A.
Anggota/ Pembimbing



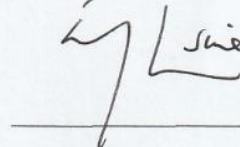


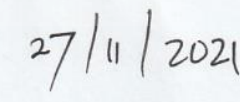
Nur Melinda Lestari, M.H.
Anggota/Penguji I





Ahmad Said Matondang, ME.Sy.
Anggota/Penguji II





ABSTRAK

Dina Auliana, *Analisis Minat Pelaku UMKM Home Industry Online Pada Produk Pembiayaan Fintech Lending Ditengah Pandemi*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penulis melakukan penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pandemi yang berlangsung selama kurang lebih 2 tahun terakhir, yang menyebabkan tingginya angka pengangguran dan berdampak pada tumbuhnya UMKM *home industry online*. UMKM *home industry online* rintisan yang membutuhkan bantuan modal untuk memajukan usahanya demi memutar kembali arus perekonomian keluarga.

Kemajuan teknologi telah hadir memberikan dampak baik pada perkembangan lembaga keuangan. Dalam hal ini *fintech lending* memberikan banyak pengaruh bagi perkreditan khususnya kalangan UMKM *home industry online*. Fintech lending yang lebih berinovasi dalam dunia digital yang menawarkan pembiayaan yang mudah, cepat, dan praktis.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang digunakan data sekunder dan data primer dimana data primer penulis dapatkan melalui pelaku UMKM *home industry online* dan data sekunder dari artikel mengenai pandemi, jurnal-jurnal mengenai *fintech lending*.

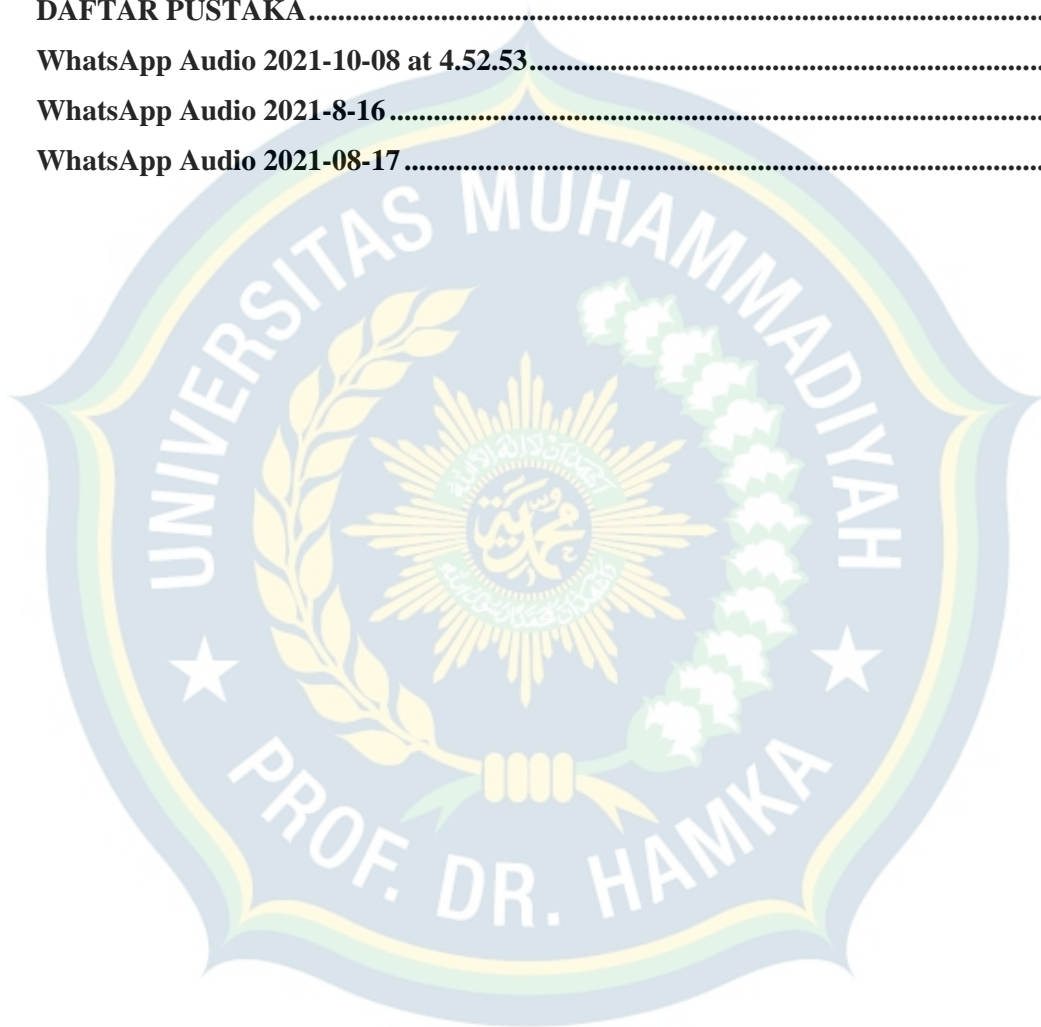
Maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti langsung dari para pelaku UMKM *home industry online* tentang peran *fintech lending* yang sekarang menjadi penopang kelangsungan perkembangan UMKM. Apa saja faktor-faktor yang menjadikan UMKM *home industry online* memilih pembiayaan di *fintech lending*, serta seberapa minat UMKM *home industry online* terhadap *fintech lending*.

Kata Kunci : *UMKM home industry online, Fintech Lending.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI.....	III
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	12
A. Analisis.....	12
B. Minat.....	14
C. Financing Technology Lending.....	23
1. Pengertian Financing Technology Lending.....	23
2. Dasar Hukum Financing Technology Lending	25
3. Peran, Fungsi, dan Tujuan Financing Technology Lending	26
4. Perkembangan Financing Technology Lending.....	28
D. UMKM.....	30
1. Pengertian UMKM	30
2. Dasar Hukum UMKM.....	32
3. Karakteristik UMKM di Indonesia.....	32
4. Peranan dan kontribusi UMKM di Indonesia.....	33
D. Produk.....	35
1. Pengertian Produk	35
2. Produk <i>Fintech lending</i>	36
E. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III.....	39
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	39

B. Metode Pengumpulan Data	39
C. Metode Analisis Data	44
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
BAB V	64
PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA	65
WhatsApp Audio 2021-10-08 at 4.52.53	70
WhatsApp Audio 2021-8-16	73
WhatsApp Audio 2021-08-17	75



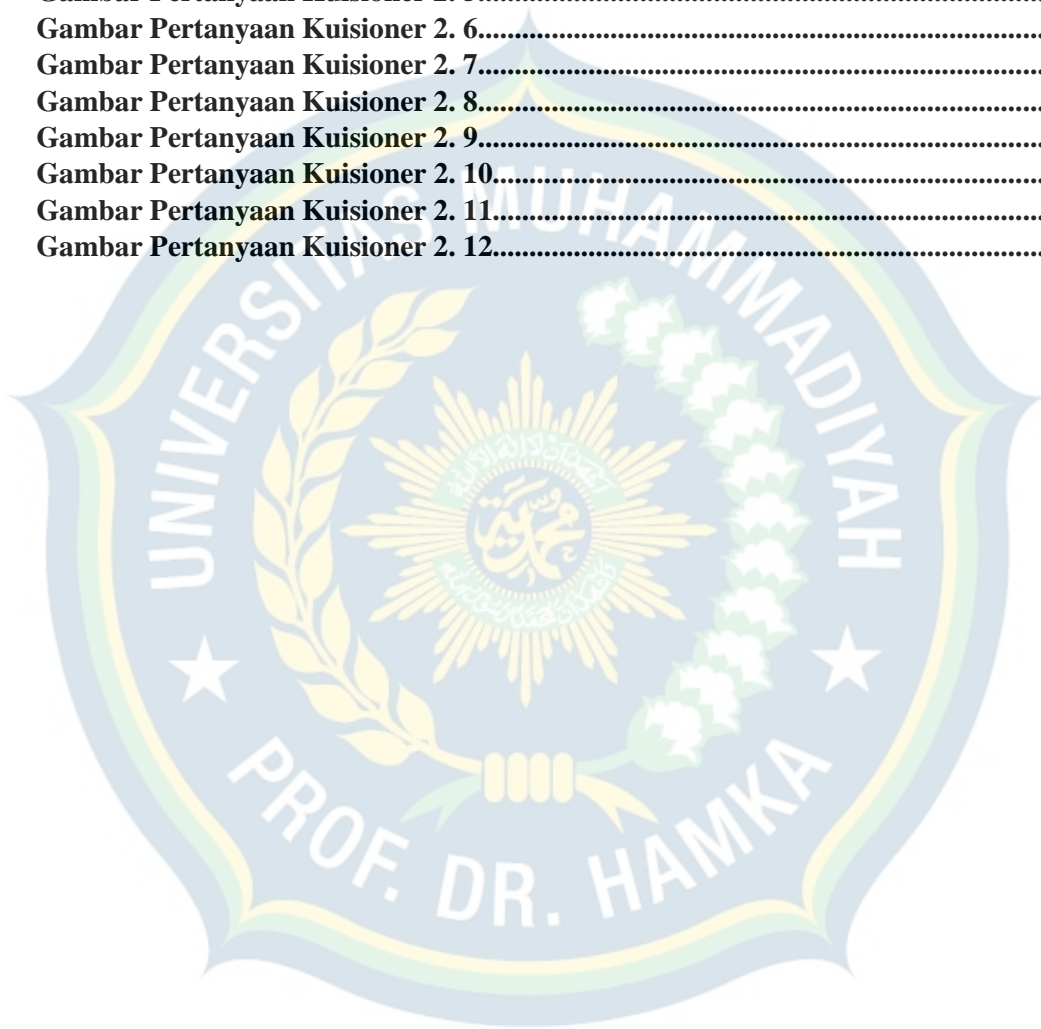
DAFTAR TABEL

Tabel Perbandingan Kajian Pustaka 1.1	9
Tabel Skor Kuisisioner Penelitian 2.1	42
Tabel Profil Informan 3.1	46
Tabel Skor Kuisisioner Penelitian 4.1	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berfikir 1.1.	38
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 1.....	49
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 2.....	50
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 3.....	51
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 4.....	52
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 5.....	53
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 6.....	54
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 7.....	55
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 8.....	56
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 9.....	57
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 10.....	58
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 11.....	59
Gambar Pertanyaan Kuisiorer 2. 12.....	60





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus corona atau dalam dunia medis sering disebut dengan 2019-nCoV atau Covid-19 adalah virus yang menyerang pernafasan manusia, sering disebut juga saudara dari Mers dan Sars, seperti yang dijelaskan oleh World Health Organization (WHO). Covid-19 pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Cina, sebuah kota dengan populasi lebih dari 11 juta (Hidayat, Farooq, & Halim, 2020). Virus itu terus menyebar ke hampir setiap negara di dunia, tercatat sampai dengan tanggal 26 Oktober 2020 Covid-19 telah menyebar di 217 Negara, pasien terinfeksi Covid-19 seluruh negara mencapai 43 juta lebih dengan angka kematian 1 juta orang, dan angka kesembuhan mencapai 31 juta orang.

Indonesia menduduki peringkat 19 dunia, dan peringkat 1 Asean dengan jumlah positif mencapai 392.934, penambahan terkonfirmasi 3.222 dengan angka kematian 13.411 dari 3,4% terkonfirmasi dan angka kesembuhan mencapai 317.672 dari 80,8% terkonfirmasi (PEN, 2020). Kasus COVID-19 tersebar di 501 kabupaten/kota 34 provinsi yang terdampak, yang menjadi perhatian adalah Ibu Kota DKI Jakarta tercatat menjadi penyumbang terbesar angka kasus Covid-19 di Indonesia, memiliki kasus terkonfirmasi mencapai 101.897 dengan angka kesembuhan 87.883 dan angka kematian 2.177 jiwa. (Kompas, 2020).

Dalam hal ini Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, membuat kebijakan aturan tentang PSBB prinsipnya bertujuan untuk memotong, memangkas mata rantai penularan COVID-19 di mana Jakarta merupakan episenter masalah ini. (Baswedan, 2020). DKI Jakarta memulai PSBB pada 10 April 2020 dengan menutup beberapa sektor usaha. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian, Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK).

Kamar Dagang Indonesia (Kadin) mencatat angka yang dirumahkan atau di-PHK sudah mencapai 6,4 juta orang. Angka ini didapati Kamar Dagang Indonesia melalui laporan asosiasi-asosiasi secara berkala. (Roeslani, 2020) Diantara penyebabnya karena pengusaha tak memiliki cashflow. Adapun rincian pekerjaannya terdiri dari 2,1 juta tekstil, 1,4 juta transportasi darat, 400 ribu sektor mall, dan sisanya gabungan beberapa sektor. (Heri, 2020) Dengan begitu angka pengangguran di Indonesia terus melonjak selama Pandemi sepanjang tahun 2020. Pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 60 ribu orang penambahan jumlah pengangguran selama setahun terakhir pada february 2020. (BPS, 2020) Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian PPN/Bappenas Mahatmi Parwitasari Saronto menyebut, angka pengangguran di tahun 2020 akan mencapai 11 juta orang. (Saronto, 2020)

Sebagian dari masyarakat yang terkena dampak PHK massal, memulai kegiatan produktifnya dengan cara berjualan dari rumah menggunakan metode

online memanfaatkan fasilitas Whatsapp, Instagram, Facebook hingga Twitter, bahkan fasilitas market place seperti Shopee atau Tokopedia menjadi salah satu alternatif. Beragam jenis yang dijual mulai dari baju rumahan, kerudung, sprei, makanan, minuman, tanaman ataupun ikan hias. Dengan modal seadanya masyarakat harus dipaksa berinovasi dan produktif agar uangnya terus berputar.

Tercatat hingga Mei 2020 pertumbuhan pedagang UMKM meningkat sejak pandemi Covid-19 mulai melanda tanah air. Pada *platform* Tokopedia jumlah pedagang meningkat dari 7,3 juta menjadi 8,3 juta. Peningkatan terjadi dalam kurun waktu sekitar 3 bulan sejak februari. (Republika, 2020) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mencatat aktivitas belanja online meningkat sampai 400 persen selama Pandemi Covid-19. (CNN, 2020)

Pelaku UMKM yang dilahirkan akibat Pandemi tentu saja baru merintis, namun bukan berarti usaha yang dijalankan tidak menjanjikan. Pelaku UMKM harus diberdayakan diberikan pelatihan-pelatihan dan dirangkul oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah sudah memberikan program bantuan produktif bagi usaha mikro untuk menekan dampak Pandemi Covid-19. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan telah menyiapkan anggaran Rp 28,8 triliun untuk program bansos produktif pada UMKM, memperkirakan ada 12 juta pelaku usaha yang akan menerima manfaat senilai Rp 2,4 juta. (Tirto, 2020) Namun bantuan pemerintah dalam menekan dampak Pandemi Covid-19 ini masih belum mencukupi untuk permodalan bagi UMKM.

Saat ini terdapat lembaga keuangan non Bank yang memberikan layanan berupa pembiayaan berbasis digital disebut dengan *Fintech lending*, *Fintech lending* atau disebut juga *Fintech Peer-to-Peer Lending* atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Mekanisme transaksi pinjam meminjam dilakukan melalui sistem yang telah disediakan oleh Penyelenggara *Fintech lending*, baik melalui aplikasi maupun laman website. (OJK, Dokumen *Fintech Lending*, 2020) Dengan berkembangnya teknologi, *Fintech lending* sangat memudahkan khususnya kaum milenial pelaku UMKM *Home Industry online* yang baru merintis dalam menginginkan pembiayaan secara mudah. Salah satu *Fintech lending* yang terdaftar dalam OJK yaitu akulaku, Persyaratan yang diajukan akulaku, hanya KTP, slip gaji, dan NPWP. (Viralorchard, 2020)

Financial Technology lending menjadi salah satu bisnis digital yang mengalami perkembangan sangat pesat di Indonesia. Terbukti, sampai saat ini terdapat 158 *Fintech lending* yang terdaftar di OJK. (Daily, 2020). Riset *Dailysocial* menunjukkan, Akulaku dan Kredivo merupakan perusahaan teknologi finansial bidang pinjam-meminjam (*Fintech lending*) bersifat konsumtif yang layanannya paling banyak digunakan sepanjang tahun ini. Sedangkan yang bersifat produktif, platform *KoinWorks* berada di urutan pertama. Dari 343 responden, 65,9% menggunakan Akulaku dan 63% memilih Kredivo. Lalu, 30,6% memanfaatkan jasa *Home Credit* dan 27,1% kreditmu. Secara berturut-turut, yang menggunakan Dana

Bijak, Uang Teman, Tunai Kita, TunaiKu, Rupiah Cepat dan Julo sebesar 19,8%, 16,9%, 15,2%, 13,7%, 11,1%, dan 10,2%. (Katadata, 2020)

Menurut Kuseransyah, setiap tahun terdapat kebutuhan untuk UMKM Rp 1.600 triliun dan yang terpenuhi oleh bank rata-rata Rp 600 triliun per tahun. Kehadiran fintech menysar kredit gap Rp 1.000 triliun. Diantara UMKM yang tidak tersesentuh oleh Bank ialah UMKM yang umumnya baru berusaha dibawah 2 tahun. Pada 2018 pertumbuhan *Fintech lending* hampir 800%. Per akhir 2018 akumulasi pembiayaan melalui P2P lending Rp 22 triliun, akhir januari menjadi Rp 25 triliun, masih kecil jika dibandingkan gap kenutuhan UMKM Rp 1.000 triliun. (FInansial, 2020)

Dalam hal ini, *Fintech Lending* masih memiliki peluang besar untuk mengembangkan pasar dalam mengupayakan pembiayaan yang menysar pada UMKM *Home Industry online*, ditambah lagi masa pandemi belum berakhir, inovasi digital fintech lending sangat berguna dalam pembiayaan khususnya bagi UMKM home industry yang akan tertolong dalam memulai bisnisnya dengan hadirnya fintech lending.

Dengan latar belakang yang ada, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan pelaku UMKM *Home Industry online* memilih produk pembiayaan pada *Fintech lending*, dan ingin mencari tahu seberapa besar minat pelaku UMKM *Home Industry online* terhadap pembiayaan *Fintech lending* setelah dilakukannya penelitian.

Oleh karena itu, penulis akan membahas hasil penelitian ini dalam skripsi yang ditulis ini dengan judul “**ANALISIS MINAT PELAKU UMKM *HOME INDUSTRY ONLINE* TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN *FINTECH LENDING* DI TENGAH PANDEMI**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengangguran bertambah, sehingga karyawan yang terkena PHK dan tidak memiliki status yang jelas dalam perusahaan, tidak mendapatkan haknya sebagai pekerja (pesangon)
2. Karyawan yang terdampak dan tidak mendapatkan pesangon banyak yang memulai usaha bisnis rumahan dibantu dengan modal dari pembiayaan *fintech lending*
3. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti apakah benar *fintech lending* diminati UMKM Home Industry online, seberapa besarkah itu dan apa saja faktor yang menjadi penyebabnya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang ada hanya pada pelaku UMKM *Home Industry online* disekitar peneliti dalam memilih produk *fintech lending*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa minat UMKM *home industry online* terhadap produk *Fintech lending*?
2. Apa saja yang menjadi faktor UMKM *home industry online* memilih *fintech lending*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa UMKM *home industry online* yang minat pada produk *fintech lending*
2. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi faktor UMKM *home industry online* memilih *fintech lending*

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa hal yang penulis harapkan manfaatnya dalam penulisan skripsi ini yakni:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi penulis.

Selain itu, penulis mendapat pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari mengenai pembiayaan lending pada Fintech

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi para praktisi *fintech lending*, dan sebagai pertimbangan

dalam mengambil suatu kebijakan dengan upaya mengembangkan mutu lembaga tersebut untuk menarik minat pelaku *UMKM Home Industry online*.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dalam industri perbankan syariah, khususnya mengenai perbedaan pembiayaan lending pada *fintech* dan perbankan syariah serta minat pelaku *UMKM* dalam memilih produk pembiayaan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini khususnya bagi pelaku *UMKM Home Industry* merupakan informasi penting dan berharga yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pembiayaan lending

e. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan *fintech lending*. Selain itu, pemerintah harus memperhatikan perkembangan *fintech lending* bagi seluruh masyarakat di Indonesia, khususnya penduduk yang tergolong ekonomi menengah ke bawah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis terlebih dahulu melakukan review terhadap penelitian yang ada dengan permasalahan perkembangan industri *fintech lending*. Setidaknya ada empat penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka berlandaskan topic yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian diantaranya:

Perbandingan Kajian Pustaka Terdahulu dengan Skripsi Peneliti

Tabel Perbandingan Kajian Pustaka 1.1

No	Judul Skripsi	Nama Penulis	Tahun dan Tempat Penelitian	Perbedaan dengan Skripsi Peneliti	Persamaan dengan Skripsi Peneliti
1	Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Mikro pada <i>Fintech lending</i> dan Perbankan di Indonesia	Ni Luh Hartati Wulandari	2018, Indonesia	Skripsi menjelaskan perbandingan pemberian kredit mikro	Sama-sama meneliti tentang produk <i>fintech lending</i> dan bank syariah
2	Faktor Faktor Yang Menentukan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer To Peer Lending	Suci Fatikah Hapsari	2018, PT Kapitalboost	Skripsi menjelaskan factor-faktor keputusan <i>fintech lending</i> dalam mendanai UMKM	Sama-sama meneliti tentang UMKM dan <i>fintech lending</i>

3	Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang	Evy Nur Sugiarti, Nur Diana, M. Cholid Mawardi	2019, Malang	Jurnal menjelaskan peran fintech dalam meningkatkan keuangan UMKM di Malang	Sama-sama meneliti tentang peran fintech dalam UMKM
4	Pemberian Kredit Berbasis Teknologi Informasi oleh Fintech Kepada Pelaku UMKM Berdasarkan Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016	Dyah Ayu Qur'Aini	2020, Malang	Jurnal ini menjelaskan pemberian kredit fintech kepada UMKM	Sama-sama meneliti tentang pembiayaan fintech untuk UMKM

Melihat dari hasil penelitian yang membahas tentang *Fintech lending* dan *UMKM*, ternyata belum ada yang meneliti tentang analisis minat pelaku *UMKM Home Industry online* terhadap produk pembiayaan *Fintech lending* di tengah Pandemi. Analisis yang dilakukan berbeda, subjek penelitian berbeda dan tempat penelitian juga berbeda. Maka dari pada itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hal tersebut.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.
- BAB II:** Landasan Teori yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: Analisis, Minat, *Financing Technology Lending*, UMKM, Produk, dan Kerangka Berfikir.
- BAB III:** Metodologi Penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data
- BAB IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini berisi gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian, dan pembahasan tentang hasil penelitian yang didapatkan
- BAB V:** Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan saran kepada tempat penelitian dan peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, H. T. (1984). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Baswedan, A. (2020, Oktober 28). *PSBB DKI Jakarta*. Retrieved from Ayo Jakarta: <https://www.ayojakarta.com/read/2020/04/09/15216/pergub-332020-tuntas-psbb-di-dki-jakarta-mulai-berlaku-jumat-10-april-pukul-0000-wib>
- BI. (2018, Desember 5). *Tim Informasi hukum*. Retrieved from Peraturan Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_091907.aspx
- BPS. (2020, Oktober 28). *BPS.go.id*. Retrieved from Februari 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 4,99 Persen: : ” <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html> (diakses 28 Oktober 2020)
- Chrismastianto, I. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. 20.
- CNN, I. (2020, Desember 10). *Belanja Online Naik 400 Persen*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200707172450-92-521925/belanja-online-naik-400-persen-saat-musim-corona>
- Dahlan, R. (2014). *Komplikasi Ayat dan Hadist Ekonomi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Daily, S. (2020, Desember 10). *Perkembangan Fintech Lending*. Retrieved from Daily Social: <https://dailysocial.id/post/laporan-dsresearch-lanskap-perkembangan-fintech-lending-di-indonesia> (diakses 10 Desember 2020)
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen, P. K. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Dokumen Fintech Lending* . (2020, Februari 1). Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf>
- Finansial, B. (2020, Desember 10). *Tiru Fintech Bank Besar mulai Lincah Salurkan Kredit Online*. Retrieved from Finansial Bisnis: <https://finansial.bisnis.com/read/20190315/90/900128/tiru-fintech-bank-bank-besar-ini-mulai-lincah-salurkan-kredit-online>
- Hadad, M. D. (2016, Desember 21). POJK. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia* (p. 03). Jakarta: OJK.go.id.
- Hazin, N. K. (2004). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang.

- Heri. (2020, Oktober 28). *Angka Pengangguran 2020 Terburuk, Apa Yang Dilakukan Jokowi*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/angka-pengangguran-2020-terburuk-apa-yang-bisa-dilakukan-jokowi-fKQg>
- Hidayat, D. E., Farooq, D. O., & Halim, E. A. (2020, April). Covid-19 and Its Impact OnThe Islamic Financial Industri In The OIC Countries. *Salaam Gateway*, 76.
- Hilgard, R. E. (1979). *Introduction to psychology*. New York: Harcourt Jovanovich,.
- Ibn Rusyd, M. I. (1988). *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid*. Beirut: Darul Qalam.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Karim, A. A. (2009). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasani, A. A. (1996). *Badai 'ash-Shanai'fi Tartib Asy-Syara'i*. Beirut: Darul Ummah.
- Katadata. (2020, Desember 10). *Akulaku Kredivo Fintech Lending Yang Paling Banyak Digunakan*. Retrieved from Katadata: <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5e9a4c543fb30/akulaku-kredivo-fintech-lending-yang-paling-banyak-digunakan-di-2019>
- Kompas. (2020, Oktober 26). *Kompas*. Retrieved from Data Covid-19 Di Indonesia: <https://www.kompas.com/Covid-19>
- Kotler, P., & Keller, L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Laksana, F. (2008). Pendekatan Praktis. In *Manajemen Pemasaran* (p. 67). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahfudh, S. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Mujahidin, A. (2016). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muzdalifa, Rahma, A., & Novalia. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*

Syariah, 3. Retrieved from (Pendekatan Keuangan Syariah), Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1, 2018.

OJK. (2016). Industri Jasa Keuangan Syariah Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. *Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen*, 48.

OJK. (2020, Desember 10). *Dokumen Fintech Lending*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf>

OJK. (2020, Desember 10). *Lembaga Perbankan*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>

PEN, K. (2020, Oktober 26). *Komite Penanganan Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from Peta Sebaran: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Poerwadarminta, W. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto Ngalim, M. (2007). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 22.

Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Republika. (2020, Desember 10). *Bertahan Hidup DI Tengah Pandemi*. Retrieved from Republika: <https://republika.co.id/berita/qfwxzt318/bertahan-hidup-di-tengah-pandemi>

Roeslani, R. (2020, Oktober 28). *Corona, Kadin Sebut 6,4 Juta Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200609141758-92-511407/corona-kadin-sebut-64-juta-pekerja-dirumahkan-dan-kena-phk>

Saronto, M. P. (2020, Oktober 28). *Bappenas Prediksi Jumlah Pengangguran Tahun Ini Capai 11 Juta Orang*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2020/08/27/190600626/bappenas-prediksi-jumlah-pengangguran-tahun-ini-capai-11-juta-orang>

Singer, K. (1987). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya.

Slamento. (2007). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

SP, H., Tri, & Raharja, C. T. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Afabeta.
- Suhartini, D. (2001). *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Pelajaran dan Beberapa Faktor yang Melatar Belakanginya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, S. (1993). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: 86.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syafrillia, N. (2013). Definisi dan Pengertian Analisis Menurut Para Ahli-Fatih iO. *Academia Artikel*, 2.
- Tirto. (2020, Desember 10). *Penerima Bantuan Modal UMKM*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/syarat-penerima-bantuan-modal-umkm-rp24-juta-saat-pandemi-Covid-19-fXqr>
- Viralorchard. (2020, Desember 10). *Cara Kredit Akulaku*. Retrieved from Viralorchard: <https://www.viralorchard.com/cara-kredit-di-akulaku/> (diakses 10 Desember 2020)
- Waluyo, A. (2008). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES Publishing.
- Winkel, W. S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Witherington, H. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Zuhri, M. (1993). *Terjemah Fiqh Empat Madzab*. Semarang: Asy-Syifa.